



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERAN SATUAN INTELIGEN KEAMANAN POLRESTA PATI DALAM
PENANGANAN PERKELAHIAN ANTAR REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :

DARIS ISMA'IL

NPM. 211003742018794

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN SATUAN INTELIGEN KEAMANAN POLRESTA PATI DALAM
PENANGANAN PERKELAHIAN ANTAR REMAJA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
Dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :
DARIS ISMA'IL
NPM. 211003742018794

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

SUMARTINI DEWI, S.H., M.H
NIDN. 0608036602

Anggota,

PRATIWI AYU SRI DAULAT, S.H., M.Hum
NIDN. 0611116101

Anggota,

BAMBANG PURWANTO, S.H., M.H
NIDN. 0604036402

Mengetahui,
Dekan,



Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum.
NIDN. 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Peran.....	9
B. Pengertian Satuan Intelijen Keamanan Polri	11
C. Tugas dan Fungsi Satuan Intelijen Keamanan Polri	15
D. Pengertian Perkelahian antar Remaja.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Tipe Penelitian	21
B. Spesifikasi Penelitian	21
C. Sumber Data.....	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Penyajian Data	24
F. Metode Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	26
A. Peran satuan inteligen keamanan polresta pati dalam penanganan perkelahian antar remaja	26

B. Kendala yang dihadapi inteligen keamanan polresta pati dalam penanganan perkelahian antar remaja dan bagaimana upaya mengatasinya	44
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

ABSTRAK

Remaja adalah masa transisi antara anak-anak dan dewasa, di mana sering muncul kebingungan mengenai peran yang harus mereka jalankan. Kenakalan remaja didefinisikan sebagai tindakan yang melanggar norma, aturan, atau hukum yang berlaku di masyarakat, yang dilakukan oleh individu pada masa remaja, yaitu masa transisi antara anak-anak dan dewasa. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis peran satuan intelijen keamanan polresta pati dalam penanganan perkelahian antar remaja dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi intelijen keamanan polresta pati dalam penanganan perkelahian antar remaja dan upaya mengatasinya Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian secara yuridis normatif. Sumber Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Satuan Intelijen Keamanan Polresta Pati dalam penanganan perkelahian antar remaja mencakup tiga metode utama, yaitu pre-emptif, preventif, dan represif. Metode pre-emptif dilakukan melalui penggalangan kepada tokoh masyarakat, guru, dan orang tua. Metode preventif melibatkan pengawasan dan pemantauan di lokasi rawan konflik, termasuk media sosial. Sementara itu, metode represif diterapkan saat konflik sudah terjadi, dengan memberikan informasi kepada satuan operasional. Kendala yang dihadapi intelijen keamanan polresta pati dalam penanganan perkelahian antar remaja yaitu terbatasnya sumber daya personel, kurangnya koordinasi antar instansi terkait, dan sulitnya mengawasi pergerakan kelompok remaja . Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanganan perkelahian antar remaja, Intelijen Keamanan Polresta Pati melakukan berbagai upaya yang menitikberatkan pada pendekatan damai dan restoratif. Salah satunya adalah perdamaian melalui mediasi, musyawarah mufakat pembayaran ganti rugi

Kata Kunci : Peran, Satuan Intelijen Keamanan, Perkelahian, Remaja